

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardilla, F., & Herdiana, I. (2013). Penerimaan diri pada narapidana wanita. *Jurnal psikologi kepribadian dan sosial*, 2(1), 1-7.
- BKKBN, 2013, Angka Perceraian di Indonesia Tertinggi di Asia-Pasifik, diakses tanggal 14 September 2019, <http://www.bkkbn.go.id>.
- Chaplin, J. P., & Kartono, K. (1989). *Kamus lengkap psikologi*. Rajawali Pers.
- Creswell, Jhon W. 2009. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Faradina, N. (2016). Penerimaan diri pada orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus. *EJournal Psikologi*, 4(4), 386-396.
- Gamayanti, W. (2016). Gambaran penerimaan diri (self-acceptance) pada orang yang mengalami skizofrenia. *Psymphatic: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 3(1), 139-152.
- Handayani, M. M., Suminar, D. R., Hendriani, W., dkk. (2008). *Psikologi Keluarga*. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Airlangga.
- Hapsari, I. I., & Septiani, S. R. (2015). Kebermaknaan hidup pada wanita yang belum memiliki anak tanpa disengaja (involuntary childless). *JPPP-Jurnal Penelitian dan Pengukuran Psikologi*, 4(2), 90-100.
- Herdiansyah, H. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Hurlock, E.B. (1980). *Developmental psychology a life-span approach*. New Delhi: McGraw Hill.
- Kartono, K. (2007). *Psikologi Wanita 2: Mengenal wanita sebagai ibu & nenek*. Bandung: CV. Mandar Maju.
- Laksmi, V. A., & Kustanti, E. R. (2017). Hubungan antara dukungan sosial suami dengan resiliensi istri yang mengalami Involuntary Childless. *Empati*, 6(1), 431-435.
- Lestari, Sri. 2012. *Psikologi Keluarga*. Jakarta : Kencana.
- Moleong, Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006.

- Moulete, C. (2005). *Neither 'less' nor 'free': a long-term view of couples' experience & construction of involuntary childless (thesis)*. Australian Catholic University, Victoria.
- Nurhasyanah, N. (2012). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENERIMAAN DIRI PADA WANITA INFERTILITAS. *JPPP-Jurnal Penelitian dan Pengukuran Psikologi*, 1(1), 143-152.
- Papalia, D.E., Olds, S., Feldman, R. (2009). *Perkembangan Manusia*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Santoso, L. (2014). Penerimaan Pasangan Suami Istri Terhadap Involuntary Childlessness Dalam Film Test Pack: You're My Baby. *Jurnal E-komunikasi*, 2(2).
- Sari, N. L. K. R., & Wideasavitri, P. N. (2017). Gambaran kesejahteraan subjektif pada wanita yang mengalami involuntary childlessness. *Jurnal Psikologi Udayana*, 4(2), 357-366.
- Soerjono Soekanto. (2001). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiarti, L. (2008). Gambaran Proses Penerimaan Diri Wanita Involuntary Childless. *Skripsi*. (Online). Depok: Fakultas Psikologi Universitas Indonesia. <http://lontar.ui.ac.id>. Diakses pada 5 Oktober 2019
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Ulfah, S. M., & Mulyana, O. P. (2014). Gambaran Subjective well-being pada wanita Involuntary Childless. *Jurnal Psikologi Character*, 2(3), 1-10.
- Utami, N. M. S. N. (2013). Hubungan antara dukungan sosial keluarga dengan penerimaan diri individu yang mengalami asma. *Jurnal Psikologi Udayana*, 1(1), 12-21.